



PENETAPAN

Nomor 104/Pdt.G/2020/PA.Sly

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Selayar yang memeriksa dan mengadili perkara Perdata Agama pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara:

Penggugat, tempat dan tanggal lahir, Selayar 16 Agustus 1998, agama Islam, pendidikan D3, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman Dusun - Desa - Kecamatan - Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai **Penggugat**;

m e l a w a n

Tergugat, tempat dan tanggal lahir, Selayar 20 Februari 1997, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan sopir, tempat kediaman Dusun - Desa - Kecamatan - Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan telah memeriksa alat bukti di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 24 Agustus 2020 telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Selayar di bawah register nomor 104/Pdt.G/2020/PA.Sly tanggal 24 Agustus 2020 telah mengajukan Gugatan Cerai atas Tergugat dengan dalil-dalil sebagai berikut;

1. Bahwa Penggugat melangsungkan perkawinan dengan Tergugat pada hari Ahad tanggal 28 Agustus 2016 dan perkawinan tersebut tercatat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan - Kabupaten Kepulauan Selayar, sesuai dengan Kutipan Akta Nikah Nomor -, tanggal 26 Agustus 2016;

Hlm.1 dari 5 hlm. Put.No.104/Pdt.G/2020/PA.Sly



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah menjadi pasangan suami istri selama kurang lebih empat tahun, tinggal di rumah orangtua Penggugat di - Desa - Kecamatan - dan telah dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Anak Penggugat dan Tergugat, umur 3 tahun, anak tersebut dalam asuhan Penggugat;
3. Bahwa awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat hidup rukun dan harmonis, tetapi sejak bulan November 2018 Penggugat dan Tergugat mulai sering terjadi perselisihan dan pertengkaran, disebabkan antara lain:
 - a. Tergugat ringan tangan terhadap Penggugat;
 - b. Tergugat tidak memberikan nafkah yang cukup kepada Penggugat;
4. Bahwa pada bulan April 2020 terjadi lagi pertengkaran yang memuncak dan sulit diatasi. Pada saat itulah Tergugat pergi meninggalkan rumah kediaman bersama dan kembali ke rumah orangtuanya di Dusun - Desa - Kecamatan-;
5. Bahwa sejak Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal selama kurang lebih empat bulan, tidak ada lagi komunikasi dan tidak saling memperhatikan satu sama lain sampai sekarang;
6. Bahwa berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut, Penggugat berkesimpulan bahwa tidak ada lagi harapan untuk meneruskan rumah tangga dengan Tergugat, sehingga beralasan hukum Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat karena tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia sudah tidak terwujud lagi sebagaimana yang diamanatkan Undang-undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Bahwa dengan alasan-alasan yang tersebut di atas, maka Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Selayar cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

PRIMAIR

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu *ba'in suhra* dari Tergugat (**Tergugat**) terhadap Penggugat (**Penggugat**);

Hlm.2 dari 5 hlm. Put.No.104/Pdt.G/2020/PA.Sly



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

SUBSIDAIR

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut sebagaimana relaas panggilan Nomor 104/Pdt.G/2020/PA.Sly tanggal 24 Agustus 2020 yang telah dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa kehadiran Penggugat di persidangan ternyata bukan untuk melanjutkan proses persidangan tetapi menyatakan hendak mencabut gugatannya karena akan berusaha memperbaiki rumah tangga dengan Tergugat;

Bahwa segala peristiwa yang terjadi selama persidangan selengkapny telah dikutip dalam berita acara sidang dan untuk lebih singkatnya dipandang sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 49 Ayat (1) huruf a Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Pasal 49 huruf a Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir telah diubah dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara *a quo* adalah termasuk kewenangan Pengadilan Agama;

Menimbang, bahwa berdasarkan pernyataan Penggugat, Penggugat berdomisili di daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, sebagaimana dalam surat gugatan Penggugat tanggal 24 Agustus 2020, maka dengan didasarkan kepada ketentuan Pasal 49 Ayat (1) huruf (a) *jo.* Pasal 73 Ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 *jo.* Pasal 132 Ayat (1) Instruksi Presiden Nomor

Hlm.3 dari 5 hlm. Put.No.104/Pdt.G/2020/PA.Sly



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam, Pengadilan Agama Selayar memiliki kewenangan untuk menerima, memeriksa, mengadili, dan memutus perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan bahwa Penggugat telah melangsungkan perkawinan dengan Tergugat di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan - Kabupaten Kepulauan Selayar sebagaimana dalam gugatannya tanggal 24 Agustus 2020, dapat dinyatakan Penggugat dan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah. Oleh karena itu, Penggugat memiliki kepentingan hukum (*legal standing*) untuk mengajukan Cerai Gugat terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut pada alamat domisilinya yang tertera dalam surat gugatan sesuai dengan ketentuan Pasal 145 ayat (1) R.Bg., Penggugat telah datang menghadap ke persidangan tanpa dihadiri Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Penggugat telah menyampaikan secara lisan untuk mencabut gugatannya dan pencabutan perkara tersebut dilakukan oleh Penggugat sebelum pembacaan surat gugatan Penggugat atau sebelum Tergugat menyampaikan jawabannya sehingga tidak perlu adanya persetujuan dari pihak Tergugat maka dengan berdasarkan ketentuan Pasal 271 Ayat (1) *Reglement of de Rechtsvordering* (RV), Majelis Hakim berpendapat bahwa pencabutan tersebut patut dikabulkan dan perkara dinyatakan dicabut sedangkan pokok perkara tidak perlu lagi dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa dengan dikabulkannya pencabutan gugatan Penggugat tersebut maka diperintahkan kepada Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 Ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat semua pasal peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

Hlm.4 dari 5 hlm. Put.No.104/Pdt.G/2020/PA.Sly



M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara nomor 104/Pdt.G/2020/PA.Sly dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp576.000,- (lima ratus tujuh puluh enam ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Selayar yang dilaksanakan pada hari ini Kamis, tanggal 3 September 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 15 Muharram 1442 Hijriyah, oleh kami H. Abdul Muhadi, S.Ag., M.H. sebagai Ketua Majelis, Laeli Fajriyah, S.H.I., dan Rini Fahriyani Ilham, S.H.I. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi Hakim Anggota dan dibantu oleh Drs. H. Mustari M. sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

ttd

Laeli Fajriyah, S.H.I.

ttd

Rini Fahriyani Ilham, S.H.I.

Ketua Majelis,

ttd

H. Abdul Muhadi, S.Ag., M.H.

Panitera Pengganti,

ttd

Drs. H. Mustari M.

Perincian Biaya Perkara:

- Biaya Pendaftaran	Rp 30.000,00
- Biaya Proses	Rp 50.000,00
- Biaya Panggilan	Rp480.000,00
- Redaksi	Rp 10.000,00
- M e t e r a i	Rp 6.000,00
J u m l a h	Rp576.000,00

(lima ratus tujuh puluh enam ribu rupiah)

Hlm.5 dari 5 hlm. Put.No.104/Pdt.G/2020/PA.Sly